

The Impact Of Fingerprint Absence Technology and Work Motivation On Improving Teachers Discipline And Educational Personnel At State Vocational High School 6 Palembang

Dampak Teknologi Absensi *Fingerprint* Dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Disiplin Guru Serta Tenaga Kependidikan Di SMK Negeri 6 Palembang.

Siska Agustina¹, Susi Handayani², Siti komariah Hildayanti³

Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri^{1,2,3}

2021510033@students.uigm.ac.id¹, susi@uigm.ac.id², hildayanti@uigm.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

attendance technology and work motivation on improving the discipline of teachers and education personnel at SMK Negeri 6 Palembang. In the digital era, technology plays a crucial role in enhancing the efficiency and accuracy of human resource management, including attendance management. The fingerprint attendance system is expected to replace manual methods that are prone to fraud and improve work discipline. The research method employed is quantitative with a survey approach, where data were collected through questionnaires distributed to teachers and education personnel. Data analysis was conducted to test the direct influence of fingerprint attendance technology and work motivation on discipline. The results indicate that the implementation of fingerprint attendance technology has a significant positive effect on enhancing discipline, while work motivation also proved to contribute positively to discipline. This research provides recommendations for educational institutions to formulate strategies for improving discipline and more effective attendance management, as well as offering new insights into the interaction between technology, motivation, and discipline in the educational environment.

Keywords: *The relevant keywords for this research are: Fingerprint Attendance Technology, Work Motivation, Teacher Discipline, Education Personnel, SMK Negeri 6 Palembang, Human Resource Management, Discipline, Technological Influence, Employee Attendance, and Digital Education.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dampak penerapan teknologi absensi *fingerprint* dan motivasi kerja terhadap peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 6 Palembang. Dalam era digital, teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen sumber daya manusia, termasuk dalam pengelolaan absensi. Sistem absensi *fingerprint* diharapkan dapat menggantikan metode manual yang rentan terhadap kecurangan dan meningkatkan disiplin kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada guru dan tenaga kependidikan. Analisis data dilakukan untuk menguji pengaruh langsung dari teknologi absensi *fingerprint* dan motivasi kerja terhadap kedisiplinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi absensi *fingerprint* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan, sementara motivasi kerja juga terbukti berkontribusi positif terhadap disiplin. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi instansi pendidikan untuk merumuskan strategi peningkatan disiplin dan pengelolaan absensi yang lebih efektif, serta memberikan wawasan baru mengenai interaksi antara teknologi, motivasi, dan disiplin di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Teknologi Absensi *Fingerprint*, Motivasi Kerja, Disiplin Guru, Tenaga Kependidikan, SMK Negeri 6 Palembang, Manajemen Sumber Daya, Pengaruh Teknologi Digital.

1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, teknologi semakin berperan penting dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan, bisnis, dan industri yang kini lebih efisien dan inovatif berkat adanya digitalisasi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, agar berkesinambungan harus didukung oleh sumber daya manusia yang mampu

beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi. Perkembangan teknologi absensi *fingerprint* merupakan salah satu inovasi penting dalam manajemen sumber daya manusia. Sistem ini menggunakan sidik jari sebagai identifikasi untuk mencatat kehadiran karyawan, menggantikan metode manual yang rentan akan kecurangan. (Kurniawan & Usuluddin, 2021)

Pengelolaan absensi *fingerprint* merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan suatu industri, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Teknologi ini bekerja dengan cara memindahkan dan mencocokkan sidik jari dengan data yang tersimpan dalam sistem, sehingga absensi dapat dilakukan dengan akurat. penerapan sistem absensi *fingerprint* ini tidak hanya berfungsi untuk mencatat kehadiran guru serta tenaga kependidikan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan disiplin, akuntabilitas, dan produktivitas kerja. Guru serta tenaga kependidikan di SMK Negeri 6 Palembang berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas melalui penerapan kebijakan absensi *fingerprint*. Sistem ini tidak hanya meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan dan kinerja guru serta tenaga kependidikan. (Nurhayati & Rosadi, 2022).

Dalam survei yang telah dilakukan pada SMK 6 Negeri Palembang terdapat beberapa fenomena masalah terkait dengan penerapan teknologi absensi *fingerprint* dan motivasi kerja terhadap peningkatan kedisiplinan pada SMK 6 Negeri Palembang. Seperti masih banyak guru dan tenaga kependidikan yang sering datang terlambat atau tidak hadir tanpa keterangan yang jelas, meskipun absensi *fingerprint* telah diimplementasikan masih terdapat rendahnya motivasi kerja di antara guru dan tenaga kependidikan, dengan tingkat kedisiplinan yang rendah dan kurangnya motivasi kerja guru dalam upaya dan dedikasi dari siswa yang dapat berdampak negatif dan menurunkan motivasi kerja dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tentang analisis teknologi absensi *fingerprint* dan motivasi kerja terhadap peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 6 Palembang dapat berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang relevan. Salah satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable development Goals/ SDGs*) yang dihubungkan dengan penelitian ini adalah SDG nomor 4 yakni Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*). Penerapan teknologi absensi *fingerprint* dapat meningkatkan disiplin guru dan tenaga kependidikan, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas pendidikan. Penelitian ini sejalan dengan tujuan UNSDG nomor 4 yang menekankan pada penyediaan pendidikan berkualitas. Dengan meningkatkan disiplin dan motivasi guru melalui teknologi, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih baik, yang merupakan langkah penting untuk mencapai pendidikan yang inklusif dan adil.

Dengan demikian, penerapan absensi *fingerprint* ini membantu guru serta tenaga kependidikan SMK Negeri 6 Palembang akan dapat mengoptimalkan kedisiplinan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin dan efisien, mendukung perkembangan karakter siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut variabel-variabel tersebut. Dengan judul penelitian **"Dampak Teknologi Absensi *Fingerprint* dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 6 Palembang"**.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Menurut Hasibuan (2017), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) ialah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia

dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. oleh (Amelia, et al. 2022).

Teknologi Absensi *Fingerprint*

Menurut Julia dan Masyruroh, (2022), teknologi adalah sebuah kombinasi dari pengetahuan, keahlian, peralatan, dan computer yang digunakan untuk mendesain, memproduksi, dan mendistribusikan barang dan jasa. Menurut Veronica, et al. (2024) mengemukakan bahwa absensi sidik jari atau *fingerprint* adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mencatat tanggal dan jam masuk maupun keluar pegawai melalui penempelan sidik jari. Absensi *fingerprint* ialah metode absensi yang menggunakan sidik jari dimana karyawan harus memindai jari untuk melakukan absensi. Secara otomatis mesin absensi akan melakukan pencatatan data masuk dan pulang kerja kedalam komputer yang menghasilkan data akurat untuk siap diolah dengan aplikasi, sebagaimana yang dinyatakan oleh (Mayamin & Usuluddin, 2023).

Motivasi Kerja

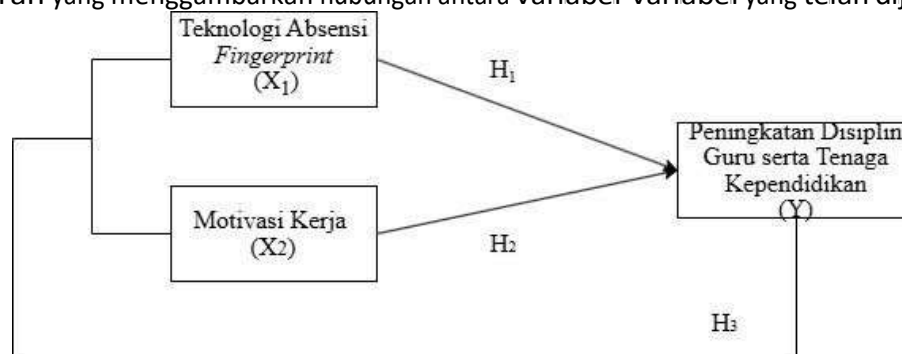
Motivasi kerja adalah dorongan internal maupun eksternal seseorang untuk bekerja lebih giat, berkomitmen, dan mencapai tujuan organisasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani, et al. (2020). Motivasi kerja merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi, hal ini menjadi suatu nilai lebih bagi pekerja yang memiliki motivasi kerja yang baik. Motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (*arouse*), mengarahkan (*direct*), dan menjaga (*maintain*) perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan. (Prawoto & Hasyim, 2022).

Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan

Disiplin kerja merupakan alat yang digunakan para manajer sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan untuk menaati peraturan dan norma yang ada di perusahaan. Disiplin kerja menimbulkan manfaat yang baik bagi karyawan yang menaati aturan yang berlaku di sebuah perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Afriyani, et al. (2024). Disiplin kerja yang rendah disebabkan oleh karyawan yang kurang kesadaran dalam kedisiplinan diantaranya tidak disiplin waktu, karyawan sering datang terlambat. Akibatnya minimnya kesadaran karyawan untuk mengetahui peraturan atau rendahnya tanggung jawab karyawan (Wulandari, et al. 2024).

Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel terikat (Y) Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan, dipengaruhi oleh variabel bebas (X), yaitu Teknologi Absensi *Fingerprint* (X_1), Motivasi Kerja (X_2). Berikut adalah gambar kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang telah dijelaskan:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

- H1 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi absensi *fingerprint* (X1) terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan SMK Negeri 6 Palembang (Y).
- H2 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja (X2) terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan SMK Negeri 6 Palembang (Y).
- H3 : Diduga teknologi absensi *fingerprint* (X1) dan motivasi kerja (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan SMK Negeri 6 Palembang (Y).

3. Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *independen* (X) (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (Y) (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 4 (empat) bulan, mulai dari bulan September – Desember 2024. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Palembang yang bertempat di Jalan. Mayor Ruslan, Duku, Kecamatan. Ilir Timur, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30114. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini terdiri dari data semua guru dan tenaga kependidikan yang berjumlah 80 orang. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, uji validasi data, uji reabilitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien korelasi (R) dan Determinasi (R²)

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Teknologi Absensi *Fingerprint* (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Kuantitatif

Variabel	Jumlah Responden	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Absensi Fingerprint (X ₁)	80	35.00	50.00	410.500	326.043
Motivasi Kerja (X ₂)	80	18.00	50.00	390.250	489.374
Peningkatan Disiplin (Y)	80	34.00	50.00	412.750	326.847

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 34 sedangkan nilai maksimum sebesar 50 dan rata-rata peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan 412.750. Standar deviasi data peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan adalah 326.847.

Pengujian Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas

Pengujian validitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS ver.26. dengan menggunakan korelasi product moment menghasilkan masing-masing item pernyataan dengan skor item pernyataan secara keseluruhan dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
P1	0.562	.000	0,219	Valid
P2	0.705	.000	0,219	Valid
P3	0.743	.000	0.219	Valid
P4	0.773	.000	0.219	Valid
P5	0.802	.000	0.219	Valid
P6	0.615	.000	0.219	Valid
P7	0.673	.000	0.219	Valid
P8	0.516	.000	0.219	Valid
P9	0.657	.000	0.219	Valid
P10	0.676	.000	0.219	Valid
P11	0.566	.000	0.219	Valid
P12	0.691	.000	0.219	Valid
P13	0.795	.000	0.219	Valid
P14	0.719	.000	0.219	Valid
P15	0.581	.000	0.219	Valid
P16	0.604	.000	0.219	Valid
P17	0.636	.000	0.219	Valid
P18	0.790	.000	0.219	Valid
P19	0.663	.000	0.219	Valid
P20	0.616	.000	0.219	Valid
P21	0.825	.000	0.219	Valid
P22	0.700	.000	0.219	Valid
P23	0.707	.000	0.219	Valid
P24	0.681	.000	0.219	Valid
P25	0.643	.000	0.219	Valid
P26	0.480	.000	0.219	Valid
P27	0.760	.000	0.219	Valid
P28	0.737	.000	0.219	Valid
P29	0.636	.000	0.219	Valid
P30	0.613	.000	0.219	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

bahwa nilai r hitung $>$ r tabel dan $sig.$ item pernyataan lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 0.05$) yang berarti tiap item variabel adalah valid atau sah, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel.

Uji Reliabilitas

uji reliabilitas menunjukan tingkat kemantapan dan ketepatan alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Perhitungan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* diterima, apabila r hitung $>$ 0,60 atau 60%.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Teknologi Absensi Fingerprint (X1)	0.836	Reliabel
2	Motivasi Kerja (X2)	0.849	Reliabel
3	Peningkatan Disiplin (Y)	0.847	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* untuk variabel Teknologi Absensi *Fingerprint* yakni 0.836, Motivasi Kerja dengan nilai 0.849 dan Peningkatan disiplin dengan nilai 0.847 lebih besar dari 0.60. dari ketentuan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel atau konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30871370
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.124
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.109 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

uji normalitas menggunakan metode Monte Carlo *Sig (2-tailed)* sebesar 0,109(>0,05) dapat disimpulkan data berdistribusi secara normal, karena nilai *P-Value* yang didapat lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolineritas

dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling terikat.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas

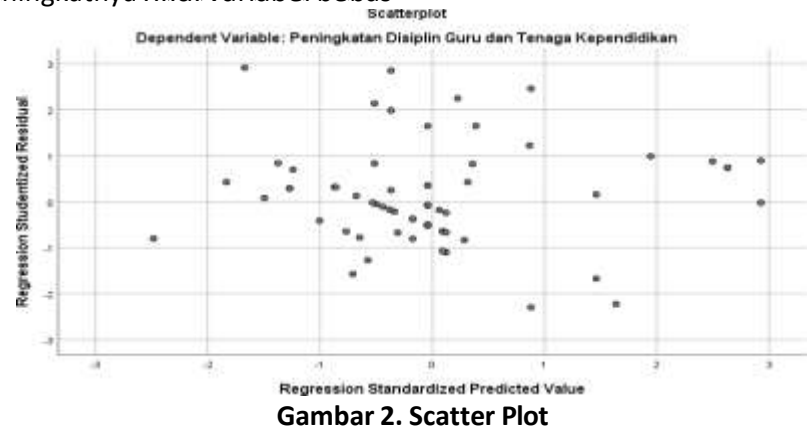
Variabel Bebas	Collinerrity Statistics	
	Tolarance	VIF
Teknologi Absensi Fingerprint	0.826	1.211
Motivasi Kerja	0.826	1.211

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Uji multikolinearitas dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF dengan angka 10. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian variabel masing-masing variabel bebas yakni VIF untuk Teknologi Absensi *Fingerprint* adalah 1.211 dan Motivasi Kerja adalah 1.211. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

gunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas atau adanya perbedaan nilai ragam dengan semakin meningkatnya nilai variabel bebas



Gambar 2. Scatter Plot

Hasil diatas menunjukan :

- 1. *Scatterplot* menunjukkan pola hubungan antara kedua variabel tersebut. Titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, menandakan adanya korelasi positif antara kedua variabel.
- 2. Sebaran titik-titik data tidak membentuk pola linier yang sempurna, melainkan agak menyebar. hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel independent dan dependen tidak sepenuhnya linier, mungkin ada faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi variabel dependen.
- 3. Sebaran titik-titik data di sekitar garis diagonal memiliki pola yang relatif homogen, tidak ada pengelompokan atau outlier yang signifikan. Hal ini menunjukkan keseragaman dalam hubungan antara kedua variabel.
- 4. Secara keseluruhan, *scatterplot* ini memberikan gambaran bahwa variabel independent (Teknologi Absensi *Fingerprint* dan Motivasi Kerja) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan), meskipun kekuatan hubungannya tidak terlalu kuat.

Pengujian Hipoteis Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Terikat	Variabel Bebas	t hitung	t tabel	Sig.
Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan	Teknologi Absensi <i>Fingerprint</i>	4.261	1.665	0.000
	Motivasi Kerja	5.213	1.665	0.000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Pengaruh variabel X1 “Teknologi Absensi *Fingerprint*” terhadap Y “Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan”, dari tabel diatas diketahui bahwa sig. 0.000 < 0.05 dan nilai t hitung 4.261 > 1.665, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 berpengaruh positif dan signifikan antara variabel X1 terhadap variabel Y. Pengaruh variabel X2 “Motivasi Kerja” terhadap Y “Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan”, dari tabel diatas

diketahui bahwa $\text{sig. } 0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $5.213 > 1.665$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 berpengaruh positif dan signifikan antara variabel X_2 terhadap variabel Y .

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	422.867	2	211.434	38.663	0.000
Residual	421.083	77	5.469		
Total	843.950	79			

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Diketahui dari tabel diatas bahwa nilai $\text{sig. } 0.000 < 0.05$ dan nilai F $38.663 > 3.11$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Nilai signifikansi (sig.) untuk uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05 atau 5%.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(constant)	13.710	3.415		4.015	0.000
X_1	0.378	0.089	0.377	4.261	0.000
X_2	0.308	0.059	0.462	5.213	0.000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Regresi Linear Berganda yaitu memiliki kesimpulan dibawah ini:

$$Y = 13.710 + 0.378 X_1 + 0.308 X_2 + e$$

Konstanta sebesar 13.710, menunjukan bahwa rata-rata peningkatan disiplin jika tidak ada variabel bebas bernilai 13.710. $b_1 = 0.378$, artinya peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan akan meningkat sebesar 0.378 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_1 (teknologi absensi *fingerprnt*). Jadi apabila teknologi absensi *fingerprnt* mengalami peningkatan 1 satuan, maka peningkatan disiplin akan meningkat sebesar 0.378 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstanta. Selanjutnya, $b_2 = 0.308$, artinya peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan akan meningkat sebesar 0.308 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_2 (motivasi kerja). Jadi apabila motivasi kerja mengalami peningkatan 1 satuan, maka peningkatan disiplin akan meningkat sebesar 0.308 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstanta.

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Tabel 9. Koefisien Korelasi dan Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
0.708	0.501	0.488	2.339

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

koefisien korelasi (R) 0,708 atau 70,8% yang mendekati 1 yang artinya nilai koefisien korelasi kuat. Selain itu, dari data diatas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,501 yang artinya teknologi absensi *fingerprnt* dan motivasi kerja terhadap peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan sebesar 50,1% dan sisanya 49,9% dipengaruhi variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Teknologi Absensi *Fingerprint* Terhadap Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan

Ditemukan bahwa variabel penerapan teknologi absensi *fingerprint* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan. Hasil ini terlihat dari t_{hitung} sebesar 4.261 > t_{tabel} 1.665 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang jauh lebih kecil dari 0.05.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan

Ditemukan bahwa variabel motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan. Hal ini terlihat dari t_{hitung} sebesar 5.213 > t_{tabel} 1.665 dengan nilai signifikansi 0.000 yang jauh lebih kecil dari 0.05.

Pengaruh Penerapan Teknologi Absensi *Fingerprint* dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan

Ditemukan bahwa variabel Teknologi Absensi *Fingerprint* (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan (Y). Hal ini terlihat pada nilai t_{hitung} sebesar 38.663 > t_{tabel} 3.11 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang jauh lebih kecil dari 0.05.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Teknologi Absensi *Fingerprint* (X_1) Terhadap Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 6 Palembang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi Kerja (X_2) Terhadap Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Negeri 6 Palembang.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel teknologi absensi *fingerprint* dan motivasi kerja terhadap peningkatan disiplin guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 6 Palembang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Diharapkan pihak SMK Negeri 6 Palembang dapat meningkatkan Penerapan Teknologi Absensi *Fingerprint* dan Motivasi Kerja kepada Guru dan Tenaga Kependidikan karena hal tersebut merupakan faktor pendorong yang positif terhadap Guru dan Tenaga Kependidikan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.
2. Meningkatkan variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Peningkatan Disiplin Guru dan Tenaga Kependidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi *longitudinal* yang mengamati perubahan motivasi kerja guru seiring waktu, serta melakukan analisis perbandingan antara berbagai jenis sekolah dan daerah untuk memahami perbedaan motivasi.

Daftar Pustaka

- Aditia, A. R. R., Wadud, M., & DP, M. K. (2020). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen Sepeda Motor NMAX pada PT Yamaha A. Rivail Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1(01), 23–37. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v1i01.4>
- Afriyani, F., Oktaviani, P. A., Veronica, M., & Karyawan, K. (2024). *Kinerja Karyawan Pada Pt Pandawa*. 5(2), 3758–3763.
- Asmita, W., & Fitriani, W. (2022). Studi Literatur: Konsep Dasar Pengukuran. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(3), 217–226.
- Candra S, P Ulfah Ariini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Damayanti, R., Hendri, E., & Puspita, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Absensi Fingerprint Dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(3), 480. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i3.9471>
- Fadila, R., & Septiana, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 3(1), 53–63. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i1.1287>
- Filippo, E. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Elril Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Firmansyah, D., & Mistar, M. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Bima. *Jurnal Dimensi*, 9(2), 202–216. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i2.2532>
- Haryani, D. (2023). Penerapan Finger Print Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Palembang Implementation. *Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia*, 14(5), 14–26. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7968965>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Hidayahati, A. F., & Rachmawati, I. K. (2021). Pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pada bumdes maju bersama Singosari - Kabupaten Malang. *Jpro*, 2(2), 60–67.
- Ichsan, A., Najib, M., & Ulum, F. (2020). Sistem Informasi Geografis Toko Distro Berdasarkan Rating Kota Bandar Lampung Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.207>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Julia, M., & Jiddal Masyrurroh, A. (2022). Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>
- Kurniawan, A., & Usuluddin, L. (2021). Pengaruh Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Balai Pelatihan Kesehatan Palembang. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 92–97. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear>
- Kurniawan, R., & Sutiyaniti. (2021). Pengaruh Motivasi, Pelatihan Dan Disiplin Terhadap

- Kinerja Karyawan Pada Hotel Berbintang Di Kota Batam. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 457–467. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/view/4471%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/download/4471/1188>
- Libani R, Handayani S, V. M. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 12(1), 18–33. <https://doi.org/10.33558/optimal.v12i1.1544>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mayamin, M., & Usuluddin, L. (2023). Pengaruh Absensi Sidik Jari (Finger Print) terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *Remik*, 7(1), 602–609. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12091>
- Muazaroh, S., & Subaidi. (2020). Dalam Pemikiran Abraham Maslow. *Al-Mahazib*, 7(1), 17–33.
- Naafiah, N. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Optimisme Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4853>
- Nunun & Malinda. (2021). Dampak Penerapan Absensi Finger Print Dengan Kedisiplinan Pegawai Di Uptd Pasar Kauman Kabupaten Tulungagung. *Publiciana*, 14(1), 144–168. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i1.299>
- Nurhayati, N., & Imron Rosadi, K. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1047>
- Oppong & Wooton. (2020). The Influence Of Work Discipline On Employee Performance With Work Motivation As Intervening Variables (Case Study On Medical Doctor And Nurses In Canada). *Medalion Journal: Medical Research, Nursing, Health and Midwife Participation*, 1(4), 127–134. <https://doi.org/10.59733/medalion.v1i4.57>
- Palupi, W. T. (2021). *Hubungan Penerapan Absen Finger Print Dengan Kinerja Karyawan Divisi Housekeeping Pada Hotel Royal Amaroossa Bogor*. <https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/4877>
- Prawoto, A., & Hasyim, W. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Pada Pt Manufakturing Cikarang. *Ikraith-Ekonomika*, 5(3), 276–286. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3.2485>
- Putra, H, N., & Lestari, Il. (2023). Implementasi Kebijakan Absensi Elektronik bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Sekretariat Kota Palembang. *TheJournalish: Social and Government*, 4(2), 163–172. <https://doi.org/10.55314/tsg.v4i2.472>
- Putra, M., & Abrar, M. (2023). *Implementasi Absensi Fingerprint Terhadap Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di SMA Negeri 6 Kerinci*. 12, 199–206.
- Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020). Efektivitas Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, 7(1), 17–28. <https://doi.org/10.33701/jmsda.v7i1.1138>
- Putri Maulidya, N., Lucy Larassaty, A., & Pujiyanto, W. El. (2021). Pengaruh Implementasi Absensi Fingerprint, Sanksi, Dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di Intako. *Greenomika*, 3(2), 81–89. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2021.03.2.4>
- Rahayuningtyas, A., Heryanto, B., & ... (2022). Pengaruh Sistem Absensi Terhadap Motivasi Dan Disiplin Kerja Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Trenggalek. ... *Jurnal Riset Bisnis Dan ...*, x(x). <https://ojs.unik->

- kediri.ac.id/index.php/risk/article/view/4584%0Ahttps://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/risk/article/download/4584/2951
- Risdiana C, D. (2022). Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4575–4578. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>
- Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi? *Develop*, 6(1), 33–46. <https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389>
- Sadat, P. A., Handayani, S., & Kurniawan, M. (2020). Disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Gas Negara Kantor Cabang Palembang. *Inovator: Jurnal Manajemen*, 9(1), 23–29.
- Saputri, R., Veronica, M., & Ekonomi, F. (2024). Pengaruh Penerapan Fingerprint Dan Sanksi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Kebudayaan Palembang. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3577–3584.
- Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78–88. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.107>
- Sari, P. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja Dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 689–696. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.625>
- Sendianto. (2021). Analisis Pengaruh Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Produk Beserta Peramalan Penjualannya (Studi Kasus Pada PT. Askotama Intil Nusantara). *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, 16(2), 85–94.
- Siregar, Il. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Siregar, M. D., & Partha, Il. D. P. (2020). Mengatasi Masalah Belajar Membaca Melalui Tutor di SD Negeri 2 Selong. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.29408/jkp.v4i1.2598>
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Sukmawaty, D., Sudarno, S., & Putra, R. (2021). Work Motivation, Discipline, and Work Culture on Work Satisfaction and Teacher Performance At State Junior High School, Sukajadi District. *Journal of Applied Business and Technology*, 2(3), 251–260. <https://doi.org/10.35145/jabt.v2i3.82>
- Susanti, F., Zakariyah, Z., Komalasari, M., & Warlizasusi, J. (2023). Pengaruh kepemimpinan dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Kedisiplinan Guru di Madrasah Aliyah Negeri. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 91–102. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i2.14>
- Syafrial, H. (2024). Efektivitas penggunaan absensi fingerprint terhadap peningkatan disiplin guru SMAN 11 Depok. 4, 4581–4590.
- Syukur, S. B., & Asnawati, R. (2021). Motivasi Kerja Dengan Tingkat Kedisiplinan Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD. Otanaha Kota Gorontalo. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 7(2), 1–6. <https://doi.org/10.31314/zijk.v7i2.1152>
- Tanjung. (2020). Pengaruh sistem Absensi Finger Terhadap Kinerja Pegawai Melalui disiplin kerja di badan pengelola pajak dan Retribusi Daerah Medan. *Manajemen Kepemimpinan Dan Supervisi*, 5 No.1.
- Ummah, M. S. (2020). metode penelitian. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari

- Wahyudi, W. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk- bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia.Edu*, 1–10.
- Wulandari, T., Mura, P., & Afriyani, F. (2024). Motivasi Terhadap Kinerja Guru Smp Nelgelril 55 Palembang. *Jurnal Relvilelw Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2023), 4249–4255.
- Wulandari, M. T., Safaruddin, S., & Santoso, R. (2022). Peranan Departement General Affrair Dalam Pelayanan Operasional Perusahaan Di Pt Selmen Baturaja (Persero) Tbk. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 121–131. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.312>